

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembaharuan dalam pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pencapaian mutu pendidikan diperlukan kerjasama yang baik oleh semua elemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki proses belajar mengajar, menganalisis hasil belajar siswa serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam pendidikan.

Kegiatan Belajar Mengajar adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan kegiatan belajar mengajar yang efektif, Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan dalam diri anak. Belajar sebenarnya mengandung arti sebagaimana menerima informasi dari dunia sekitar dan bagaimana kita memproses dan menggunakan informasi tersebut. Mengingat setiap individu memiliki kecenderungan dan keunikan yang berbeda-beda, dan tidak pernah ada dua individu yang memiliki pengalaman hidup yang sama. Hampir dipastikan Gaya Belajar masing-masing individu berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak dibicarakan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia yang juga banyak dibicarakan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai obyek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik (menyeluruh), kreatif, obyektif dan logis, belum memanfaatkan *quantum learning* sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Dalam proses pembelajaran di kelas pasti ada banyak masalah yang dihadapi guru dan siswa. Siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn dikarenakan siswa merasa bosan dengan pelajaran tersebut. Berdasarkan wawancara tanggal 13 september 2011 dengan guru PKn kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali, masih banyak siswa yang kurang bermunat mengikuti proses pembelajaran. Dari 25 siswa hanya ada 6 siswa (24%) yang minat mengikuti proses pembelajaran PKn, dalam hal ini berarti ada 19 siswa (76%) yang minatnya masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.

Untuk mengatasi masalah tersebut sebenarnya guru kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali Tahun 2011 telah mencoba berbagai metode pembelajaran yaitu metode ceramah bervariasi, tanya jawab dan

penugasan. Akan tetapi, metode-metode tersebut belum mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara secara maksimal.

Metode pembelajaran *Card Sort* dan *Team Quiz* merupakan salah satu dari macam-macam metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah gabungan dari berbagai model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berkreasi, bekerja sama, dan mampu berkomunikasi dengan kelompoknya yaitu antar kelompok dengan siswa lain dalam kelas, sehingga ada pengalaman belajar yang baik. Pembelajaran kooperatif dilaksanakan dalam kelompok kecil-kecil supaya siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mempelajari materi sesuai kecakapan dan kemampuan bekerja sama. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif: (1). Belajar dalam kelompok, (2). Interaksi sosial lebih ditekankan, (3). Kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuan.

Melihat permasalahan di atas maka perlu dilakukan langkah alternatif lain yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara. Untuk itu, penulis menawarkan penyelesaian masalah dengan menggunakan strategi Pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Qiuiz* sebagai upaya meningkatkan minat belajar PKn materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara. Melalui penggunaan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* diharapkan siswa dengan mudah memahami Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* sebagai upaya meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran PKn materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara pada siswa kelas VIIIA S1 Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali Tahun 2011”.

### **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahan akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “Apakah penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran PKn materi Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali Tahun 2011?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan

diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Untuk meningkatkan pemahaman materi siswa.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajarn PKn materi perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara melalui penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali tahun 2011.

#### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang kurangnya minat belajar dalam pembelajaran di kelas melalui penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz*.
- b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang menggunakan strategi kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi Siswa:

- 1) Menarik perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Memberi kesempatan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.
- 3) Untuk mengembangkan kreatifitas siswa.
- 4) Untuk mempermudah menerima materi pelajaran.
- 5) Untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### b. Manfaat bagi Guru:

- 1) Untuk pengembangan materi pelajaran.
- 2) Untuk mengembangkan ketrampilan guru dalam mengajar.
- 3) Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar.
- 4) Untuk mendapatkan *feed back* materi pelajaran.
- 5) Untuk mendapatkan strategi yang baru.

### c. Manfaat bagi Sekolah:

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran PKn.
- 3) Meningkatkan mutu sekolah.
- 4) Meningkatkan prestasi sekolah.